

PERJALANAN DALAM PRESPEKTIF AL-QUR'AN

(Kajian Tafsir Tematik)



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu**

Oleh :

Marfuatun

NIM: 12530085

PEMBIMBING:

MUHAMMAD HIDAYAT NOOR, S.Ag. M.Ag

**PRODI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Marfuatun
NIM : 12530085
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Desa Tenggang RT 03/08, Kec. Gayamsari, Kota. Semarang, Jawa Tengah
Telp/Hp : 08985900719
Judul : PERJALANAN DALAM PRESPEKTIF AL-QUR'AN
(KAJIAN TEMATIK)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 24 November 2016

Saya yang menyatakan,



Marfuatun

NIM: 12530085

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Muhammad Hidayat Noor, S.Ag. M.Ag
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Marfuatun
Lamp : eksemplar
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Marfuatun
NIM : 12530085
Jurusan/Prodi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : PERJALANAN DALAM PRESPEKTIF AL-QUR'AN
(KAJIAN TEMATIK)

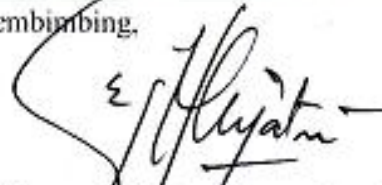
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 November 2016

Pembimbing,



Muhammad Hidayat Noor, S.Ag. M.Ag

NIP. 19710901 199903 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2791/Un.02/DU/PP.05.3/12/2016

Tugas Akhir dengan judul : PERJALANAN DALAM PRESPEKTIF AL-QUR'AN
(KAJIAN TEMATIK)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MARFUATUN
Nomor Induk Mahasiswa : 12530058
Telah diujikan pada : Rabu, 30 November 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : 89 / A/B (Baik Sekali)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Muhammad Hidayat Noor, S.Ag, M.Ag.
NIP. 19710901 199903 1 002

Penguji II

Ali Imron, S.Th.I., M.S.I.
NIP. 19821105 200912 1 002

Penguji III

Prof. Dr. Muhammad, M.Ag
NIP. 19590515 199001 1 002

Yogyakarta, 30 November 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Tim Roswanto, M.Ag.
19681208 199803 1 002

ABSTRAK

Perjalanan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kepergian (perihal berpergian) dari suatu tempat ke tempat yang lain. Jadi perintah melakukan perjalanan berarti perintah untuk melakukan berpergian dari suatu tempat ke tempat yang lain. Melakukan perjalanan dan memperhatikan sekitar adalah salah satu upaya untuk mencari *ibrah* sebagai bentuk pelajaran dalam menyongsong kehidupan. Dalam menggunakan lima kata kunci yang menyebutkan tentang perjalanan, antara lain: سیر, مشى, سفر, رحلة, هجر. Supaya penelitian ini lebih mudah bagi penulis. Dengan latar belakang tersebut dapat ditemukan beberapa rumusan masalah yakni apa saja ayat-ayat tentang melakukan perjalanan yang di antaranya dapat diketahui siapa pelaku dan tujuan serta hikmahnya.

Dengan mengedepankan penelitian kepustakaan, yang menampung data primer berupa al-Qur'an sebagai sumber utama, serta data sekunder berupa kitab-kitab tafsir maupun referensi yang berkaitan, judul ini dibedah dengan metode penafsiran tematik yang digagas oleh Abdul Hayy al Farmawi.

Dari penelitian ini, penulis menemukan berbagai kesimpulan tentang ayat-ayat melakukan perjalanan dalam al-Qur'an sebanyak 24 kali di dalam 20 surat, sedangkan ayat bukan perintah melakukan perjalanan di dalam al-Qur'an disebut sebanyak 25 kali di dalam 18 surat. Adapun mengenai pelaku, secara umum terbagi menjadi tiga kelompok, yakni manusia secara umum, Nabi beserta keluarganya dan kaum durhaka. Dari pemaparan ayat mengenai perjalanan dalam al-Qur'an, ternyata memiliki berbagai macam tujuan selain untuk dijadikan *ibrah*, yakni sebagai bentuk ibadah, untuk ilmu dan melarikan diri dari ancaman dan untuk mengetahui kisah (sejarah). Penulis juga menemukan beberapa hikmah dari ayat-ayat melakukan perjalanan, yakni sebagai motivasi diri, pembelajaran diri untuk bersabar, sebagai pelipur bagi hati yang sedih, galau dan stres.

MOTTO

أَوْ لَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَكُنُوا
أَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُعْجِزَهُ مِنْ شَيْءٍ فِي السَّمَوَاتِ وَلَا فِي الْأَرْضِ
إِنَّهُ كَانَ عَلِيمًا قَدِيرًا ﴿٤٤﴾

“Dan apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu melihat bagaimana kesudahan orang-orang yang sebelum mereka, sedangkan orang-orang itu adalah lebih besar kekuatannya dari mereka? Dan tiada sesuatu pun yang dapat melemahkan Allah baik di langit maupun di bumi. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa”

(Q.S. Fathir: 44)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan teruntuk kedua orang tua dan keluarga di rumah yang selalu mendo'akan dan mendukung setiap perjalanan dan perjuangan yang ku tempuh.....



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 150 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	B	Be
ت	tā'	T	Te
ث	sā	s	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	J	Je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	ka dan ha
د	dāl	D	De
ذ	zāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	sīn	S	Es
ش	syīn	Sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	zā‘	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fā‘	F	Ef
ق	qāf	Q	Qi
ك	kāf	K	Ka
ل	lām	L	El
م	mīm	M	Em
ن	nūn	N	En
و	wāwu	W	We
هـ	hā	H	Ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	yā‘	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعدين *Muta‘aqqidain*

عدة *‘Iddah*

3. Ta’ Marbūḥah diakhir kata

a. Bila mati ditulis dengan huruf latin *h*.

هبة *Hibah*

جزية *Jizyah*

b. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis *t*.

نعمة الله *Ni‘matullāh*

زكاة الفطر *Zakātul-fitri*

4. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـ	Fatḥah	A	A
ـِـ	Kasrah	I	I
ـُـ	Ḍammah	U	U

5. Vokal Panjang

- a. Fatḥah dan alif ditulis ā

جاهلية *Jāhiliyyah*

- b. Fatḥah dan yā mati di tulis ā

يسعى *Yasā*

- c. Kasrah dan yā mati ditulis ī

مجيد *Majīd*

- d. Ḍammah dan wāwu mati ū

فروض *Furūḍ*

6. Vokal-vokal Rangkap

- a. Fatḥah dan yā mati ditulis ai

بينكم *Bainakum*

b. Fathah dan wāwu mati au

قول *Qaul*

7. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أنتم *A'antum*

لإن شكرتم *Lain syakartum*

8. Kata sandang alif dan lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران *Al-Qur'an*

القياس *Al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf al-nya.

السماء *As-Samā'*

الشمس *Asy-Syams*

9. Huruf Besar

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, di antara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض *Ẓawī al-furūḍ*

اهل السنة *Ahl as-sunnah*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عِلْمَ الْإِنْسَانِ مَا لَمْ يَعْلَمْ
ثُمَّ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Segala puja dan puji syukur, penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga banyaknya, penulis diberi kemampuan, kesempatan dan kesehatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan alhamdulillah lancar dari awal hingga terselesaikannya tugas akhir ini.

Shalawat serta *salam* senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW. juga kepada keluarga, sahabat, tabiin, tabiat tabiin serta semua umat yang mengikuti jalan-Nya.

Penulisan skripsi ini tidak akan dapat terselasaikan dengan baik dan lancar tanpa adanya pengarahan, dukungan dan bantuan baik psikis maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis menghaturkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Drs. K.H Yudian Wahyudi M.A Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Alim Roswanto M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam beserta pembantu Dekan.
3. Bapak Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag. selaku Ketua Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

4. Bapak Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Sekertaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijga Yogyakarta.
5. Bapak M. Hidayat Noor, S.Ag., M.Ag., selaku Pembimbing dan Penasehat Akademik, yang telah meluangkan waktunya dengan sabar, serta telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasinya, sehingga skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat.
6. Bapak dan Ibu Dosen Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah membagi dan membekali ilmu kepada penulis.
7. Keluarga Besar Tata Usaha dan karyawan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, atas bantuan selama ini, sehingga penulis berhasil melewati fase studi ini.
8. Ayahanda Nursin yang selalu jadi panutan dalam berbagai hal dan Ibunda Khumrotun yang dengan sabar memberikan segalanya kepada penulis baik didikan, nasehat, motivasi dan doanya yang tiada berujung, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta kakak-kakakku yang di rumah yang selalu menyemangati dan adikku Nursa'adah yang setia membantu.
9. Ibu Nyai Khusnul khotimah Warson beserta keluarga, selaku orangtuaku di Jogja, yang telah memberikan banyak wejangan dan ilmu-ilmunya kepadaku.

10. Teruntuk teman-teman IAT sepejuangan, Muham, Ahya, Ajhar, Khoir, dll, terima kasih atas dinamika yang pernah kita ciptakan dan saling berbagi Informasi bersama.
11. Temen-temen KKN 86 (Mutia, Roma, Habib, Hisan, Muiz, Khusein, Fatma, Mustika) terima kasih atas kebersamaannya. Bapak Suraji beserta keluarga, masyarakat dusun Becici, dan juga tak lupa anak-anak dusun Becici Turi Sleman yang telah memberikan nuansa dan pengalaman baru.
12. Teman-teman di PP. Al Munawwir Komplek Q Krapyak yang selama ini senantiasa menyemangati dan saat ini sama-sama berjuang, mencoba menata masa depan dengan mata cerah dan berbinar-binar.

Akhirnya, karya ini bukanlah hasil akhir, akan tetapi merupakan ketidaksempurnaan yang terus menuntut untuk selalu disempurnakan. Dan milik Allah lah segala yang ada di langit dan di bumi, sehingga tidak ada seorang manusia pun yang bisa mengklaim dirinya yang paling kuasa.

Yogyakarta, 20 November 2016

Penulis Skripsi

MARFUATUN
NIM: 12530085

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II AYAT-AYAT MELAKUKAN PERJALANAN DAN MAKNANYA.....	13
A. Kata Kunci Perjalanan	13
B. Ayat-ayat tentang Melakukan Perjalanan (Analisis Makkiyyah- Madaniyyah.....	14
C. Makkiyyah Madaniyyah	18

D. Asbab An-Nuzul	20
E. Munasabah al-Ayat	20
F. Hadits-hadits yang Mengandung Lafadz Perjalanan	51
BAB III PENAFSIRAN AYAT-AYAT PERJALANAN DALAM AL-QUR'AN	54
A. Jenis Perjalanan dalam Al-Qur'an	54
1. Perjalanan Haqiqi	54
2. Perjalanan Majazi	55
B. Pelaku-pelaku dalam ayat-ayat Melakukan Perjalanan	56
1. Para Nabi dan Keluarganya	56
2. Manusia secara Umum.....	59
3. Kaum Durhaka	63
C. Tujuan dari ayat-ayat Melakukan Perjalanan.....	64
1. Melakukan Perjalanan untuk Ilmu	64
2. Melakukan Perjalanan sebagai Ibrah	66
3. Melakukan Perjalanan untuk Beribadah	70
4. Melakukan perjalanan untuk melarikan diri dari ancaman	72
5. Melakukan perjalanan untuk mengetahui kisah.....	74
6. Melakukan perjalanan untuk Ekonomi	76
D. Hikmah dari ayat-ayat Melakukan Perjalanan.....	77
E. Tempat-tempat Tujuan Melakukan Perjalanan dalam Al-Qur'an	78
1. Bangunan kuno atau peninggalan kuno	79
2. Menuju Irak lalu ke Haran kemudian ke Syam	79
3. Dari Syam ke Yaman dan Sebaliknya	80

4. Penjuru Bumi	80
5. Mekkah dan Madinah	80
6. Madyan dan Mesir	81
7. Masjidil Aqsa sampai Sidratul Muntaha.....	81
BAB IV PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran-Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	89
CURICULUM VITAE.....	96



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kalam Illahi yang diturunkan Allah melalui Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad saw. yang berisikan kisah-kisah, perintah, maupun larangan bagi setiap umat di dunia. Diantaranya yaitu perintah Allah untuk para hambanya untuk melakukan perjalanan dengan maksud untuk tujuan tertentu.

Mempelajari al-Qur'an bagi setiap Muslim merupakan salah satu aktivitas terpenting, bahkan Rasul saw. menyatakan bahwa:

خيركم من تعلم القرآن وعلمه

”Sebaik-baik kamu adalah siapa yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya”(HR. Bukhari)¹

Al-Qur'an adalah kitab yang memancar darinya aneka ilmu ke-Islaman, karena kitab suci itu mendorong untuk melakukan pengamatan dan penelitian.²

Sesungguhnya, ayat-ayat al-Qur'an merupakan serat yang membentuk tenunan kehidupan Muslim, serta benang yang menjadi rajutan

¹ CD Room *Mausu'ah al-Hadis al-Syarif*: 1991-1997, VCR II, Global Islamic Software Company/ Syirkah al-Baramij al-Islamiyyah ad- Dauliyyah.

² M.Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-ayat al-Qur'an*, (Tangerang: Lentera Hati, 2013), hlm. 5

jiwanya. Karena itu, sering kali pada saat al-Qur'an berbicara tentang satu persoalan menyangkut satu dimensi atau aspek tertentu, tiba-tiba ayat lain muncul berbicara tentang aspek atau dimensi lain secara sepiintas terkesan tidak saling berkaitan. Tetapi, orang yang tekun mempelajarinya akan menemukan keserasian hubungan yang amat mengagumkan.³ Seperti halnya ayat-ayat tentang melakukan perjalanan dalam penelitian ini, karena sesungguhnya manusia merupakan makhluk sosial yang saling bergantung pada yang lain dan melakukan perpindahan dari tempat satu ke tempat satunya untuk selalu berevolusi supaya manusia dapat menjadi yang lebih baik.

Perjalanan manusia yang dari dulu sampai sekarang telah tertulis di dalam al-Qur'an yang terangkum menjadi sebuah perintah melakukan perjalanan ataupun hanya sekedar informasi, ada hikmah dan tujuan tertentu dalam setiap informasi tentang melakukan perjalanan yang telah disebutkan dalam al-Qur'an.

Setiap perjalanan yang Allah perintahkan pasti ada tujuan tertentu dan hikmah tertentu bagi hamba-Nya yang berfikir dan merenungkan. Allah menjelaskan bahwa setiap umat manusia harus mencari ilmu pengetahuan tentang rahasia yang tersimpan dalam al-Qur'an. Sebab, tanpa pengetahuan

³ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an, Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 2007), hlm. 10.

manusia tidak dapat mengenal Tuhan dan rahasia kemahakuasaan dan keagungan-Nya.⁴

Dalam al-Qur'an ayat-ayat untuk melakukan perjalanan terbilang cukup banyak, yang mana setiap ayat-ayatnya mempunyai makna dan tujuannya sendiri-sendiri, Salah satu ayat yang menerangkan perintah melakukan perjalanan misalnya dalam surat al-Ankabut ayat 20:

فَلْيَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ
- عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ - ٢٠

Katakanlah, “Berjalanlah di bumi, maka perhatikanlah bagaimana (Allah) Memulai penciptaan (makhluk), kemudian Allah Menjadikan kejadian yang akhir. Sungguh, Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”.

Ayat di atas merupakan salah satu bentuk dari perintah Allah untuk melakukan perjalanan. banyak dalam al-Qur'an tentang ayat-ayat seperti di atas, akan tetapi berbeda tujuan, dan adapula ayat-ayat yang menunjukkan non-perintah melakukan perjalanan. Adapun ayat-ayat perintah melakukan perjalanan antara lain : 1.QS. al-Hajj: 46, 2. QS. Ghafir: 82, 3. QS. Ghafir: 21, 4. QS. Muhammad: 10, 5. QS. al-An'am: 11, 6. QS. an-Naml: 69, 7. QS. al-Ankabut: 20, 8. QS. ar-Rum: 9

Ayat-ayat di atas merupakan beberapa ayat-ayat perintah untuk melakukan perjalanan di muka bumi ini dan masih banyak yang lainnya, yang

⁴ Afzalur Rahman, *Ensiklopedi Ilmu dalam Al-Qur'an*, terj. Iqbal Harahap, (Bandung: Mizan, 2007), hlm. 56.

mana ayat di atas salah satu ayat melakukan perjalanan yang akan dibahas. Selain ayat bukan perintah.

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan lima kata kunci yang menyebutkan tentang perjalanan, antarlain: هجر, رحلة, سفر, مشى, سير. Supaya penelitian ini lebih mudah bagi penulis.

Penelitian ini berfokus pada ayat-ayat melakukan perjalanan secara umum, berarti ayat-ayat tentang perintah dan bukan perintah akan dibahas. Hal ini dikarenakan ayat-ayat tentang perjalanan tidak semua berupa perintah, di dalam al-Qur'an ada ayat-ayat tentang perjalanan yang berbentuk narasi bahkan ada yang hanya berbentuk informasi saja, contohnya ayat-ayat tentang perjalanan para nabi, dalam ayat-ayatnya tidak hanya perintah saja.

Adapun ayat-ayat perintah melakukan perjalanan di dalam al-Qur'an yang penulis temukan dalam *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfāz al-Qur'ān* disebutkan sebanyak 24 kali di dalam 20 surat. Sedangkan ayat-ayat bukan perintah melakukan perjalanan disebutkan sebanyak 25 kali di dalam 18 surat. Dengan melihat hal di atas penulis lebih memilih pada ayat al-Qur'an yang menerangkan tentang melakukan perjalanan secara umum. Karena perbandingan antara ayat-ayat perintah dan bukan perintah sedikit maka dari itu penulis lebih membahasnya secara umum supaya mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian.

Dalam penelitian ini penulis lebih konsen pada penafsiran-penafsiran para ulama' pada ayat-ayat yang dibahas sesuai dengan tujuannya. Dan

penulis akan mengklasifikasikan ayat-ayat yang bermakna perintah dan non-perintah melakukan perjalanan sesuai dengan hikmah dan tujuannya.

Dalam pengklasifikasian ayat tentang perjalanan, penulis menggunakan makna kata dan tujuannya supaya mudah untuk dikategorikan. Dengan hal tersebut dapat diharapkan untuk menemukan sesuatu yang bisa menunjukkan bahwa Mu'jizat al-Qur'an itu benar adanya dan setiap perjalanan manusia dari zaman dahulu sampai sekarang sudah tertulis dalam al-Qur'an, yang merekam perjalanan orang-orang sebelum kita sebagai *ibrah* bagi umat Islam.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari paparan latar belakang di atas, agar pembahasan tidak meluas, maka beberapa pertanyaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja ayat-ayat tentang perjalanan di dalam al-Qur'an?
2. Siapa saja pelaku perjalanan dalam ayat-ayat perjalanan?
3. Apa tujuan dan hikmah dari perjalanan di dalam al-Qur'an?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan, diantaranya:

- a. Memaparkan ayat-ayat al-Qur'an tentang melakukan perjalanan di dalam al-Qur'an.

- b. Dapat mengetahui pelaku perjalanan yang dipaparkan dalam al-Qur'an
- c. Menjelaskan tujuan dan hikmah ayat-ayat perjalanan menurut perspektif al-Qur'an.

2. Kegunaan

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan menjadi sumbangan pemikiran pada jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi pembaca bahwa setiap perjalanan di muka bumi ini telah ada perintahnya masing-masing dalam al-Qur'an.

D. Telaah Pustaka

Sebelum melakukan penelitian terhadap ayat-ayat perjalanan dalam al-Qur'an dan Agar pembahasan penelitian ini tidak rancu dengan karya lain yang telah ada, maka penulis akan menelaah beberapa literatur.

Sejauh pengamatan penulis, belum ada literatur yang khusus menjelaskan tentang ayat-ayat untuk melakukan perjalanan di dalam al-Qur'an. Penulis menemukan karya buku yang mengungkapkan salah satu sub

judul dari Tema pembahasan yang akan diteliti yakni buku pertama, tentang perintah perjalanan untuk mencari rezeki. *Term* tema ini terdapat dalam bukunya Ahmad Muhammad Yusuf yang berjudul *Ensiklopedi Tematis Ayat Al-Qur'an dan Hadis*.⁵, akan tetapi dalam buku tersebut tidak ada penjelasan secara rinci mengenai ayatnya, beliau hanya menyebutkan ayat-ayat yang berkaitan tentang perintah melakukan perjalanan untuk mencari rizki saja.

Buku kedua yakni, karya M. Quraish Shihab yang berjudul *Wawasan Al-Qur'an, Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*.⁶ Dalam bukunya salah satu tema yang beliau angkat sama dengan apa yang akan penulis teliti yakni tentang ayat-ayat perjalanan, hanya saja dalam bukunya tersebut beliau hanya mencantumkan ayat-ayat tentang perintah melakukan perjalanan dalam suatu bab tentang Objek Ilmu dan cara memperolehnya. Di buku tersebut pun tidak ada penjelasan tafsir secara rinci tentang ayat-ayatnya.

Buku ketiga, yakni, karya Ahzami Samiun Jazuli yang berjudul *Hijrah dalam Pandangan Al-Qur'an*.⁷ Dalam buku tersebut berisi tentang ayat-ayat Hijrah dan makna hijrah secara keseluruhan yang ada dalam Al-Qur'an, perbedaan karya ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah dalam buku tersebut hanya fokus pada makna hijrah. Sedangkan penulis menggunakan tema ini karena menjadi salah satu bagian yang akan diteliti.

⁵ Ahmad Muhammad Yusuf, *Ensiklopedi Tematis Ayat Al-Qur'an dan Hadis*, (Jakarta: Widya Cahaya, 2009).

⁶ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an, Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 2007).

⁷ Ahzami Samiun Jazuli, *Hijrah dalam Pandangan Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2006).

Buku keempat, skripsi karya Siti Mabruroh yang berjudul *Hijrah Menurut Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl āy al-Qur'ān* karya Ibn Jarīr *al-Thabāri*⁸. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Mabruroh sebatas penafsiran *al-Thabāri* pada ayat-ayat hijrah saja tanpa ada pemaknaan dari para mufasir yang lain, dengan begitu dapat dilihat bahwa penelitian penulis dengan penelitian Siti Mabruroh berbeda.

Buku kelima yang penulis dapati yakni, karya M. Quraish Shihab yang berjudul *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*⁹. Beberapa tema yang beliau angkat dalam buku tersebut menerangkan tentang *isra dan mi'raj*, hikmah *hijrah* dan wisata ziarah yang kesemuanya beliau jelaskan secara umum. Sedangkan penelitian ini akan lebih rinci dengan mengungkapkan pelaku, tujuan serta hikmah dari perjalanan.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸ Siti Mabruroh, “*Hijrah Menurut Al Tabari Dalam Kitab Tafsir Jami' Al Bayan 'an Ta'wil Ay Al Qur'an*”, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2003.

⁹ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1995).

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka (*Library Research*),¹⁰ yaitu suatu penelitian yang obyek utamanya adalah buku-buku dan literatur-literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini bersifat kualitatif sehingga data yang diperlukan adalah data kualitatif yang berupa ayat-ayat al-Qur'an dan Penafsirannya.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terbagi dalam dua kategori:

- a. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah al-Qur'an.
- b. Sumber data sekunder berupa kitab-kitab tafsir klasik dan modern seperti *Tafsir Ibnu Katsir* karya Ibnu Katsir, *Tafsir al-Misbah* karya M. Quraish Shihab, *Tafsir al Wasith* karya Wahbah al-Zuhaili, *Mu'jam Mufradāt al-Fāz al-Qur'ān* karya al-Imām Raghīb al-Aṣṣifhāni, *Al Mu'jam al Mufā'ṣṣal fī Tafsir Garif Al-Qur'ān al Karim* karya Muhammad al Tunjiy, *Al-Mu'jam al Mufahras Alfāz al Qur'ān al Karīm* karya Muhammad Fū'ad 'Abd al-Bāqī, *Tafsir al-Maraghi* karya Syekh Ahmad Musthafa al Maraghi, kitab *Asbāb al-Nuzūl* karya al-Wāhidī, Buku *Metode*

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm.3. Lihat juga Mardalis, *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 28.

Tafsir Maudhu'I dan Cara Penerapan karya 'Abd al-Hayy Al-Farmawi. Sementara itu, dalam pengutipan ayat-ayat al-Qur'an dan terjemahannya, penulis menggunakan aplikasi al-Qur'an in Word yang dikonfirmasi langsung dengan Al-Qur'an dan Terjemah yang diterbitkan langsung oleh DEPAG. Selain itu penulis juga menggunakan buku-buku, artikel, jurnal dan lain sebagainya yang masih ada kaitan dengan topik penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Mengingat jenis penelitian ini adalah *Library Research* maka teknik yang digunakan adalah pengumpulan data dengan menggali bahan-bahan pustaka yang searah dengan objek kajian.¹¹

4. Analisa Data

Adapun analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penafsiran tematik yang digagas oleh 'Abd al-Hayy al-Farmawi. Adapun Langkah-langkahnya sebagai berikut: a. Memilih dan menetapkan masalah al-Qur'an yang akan dikaji secara maudu'i (tematik); b. Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan, Menetapkan ayat Makiyyah dan Madaniyah; c. Menyusun ayat-ayat tersebut secara runtut menurut kronologi masa turunnya ayat atau *asbab al-nuzul*; d. Mengetahui Korelasi (Munasabah) ayat-ayat tersebut di dalam masing-masing

¹¹ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Serasin, 1999), hlm.51.

suratnya; e. Menyusun tema Pembahasan didalam kerangka yang sistematis, sempurna, dan utuh; f. Melengkapi pembahasan dan uraian dengan hadis bila dipandang perlu sehingga pembahasan menjadi semakin sempurna dan semakin jelas;¹²

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar penelitian ini terdiri dari empat bab yang disusun secara sistematis untuk memudahkan penulis dalam setiap pembahasannya, sehingga diharapkan memberikan hasil penelitian yang komprehensif.

Bab *pertama* merupakan pendahuluan yang di dalamnya berisi latar belakang dan rumusan masalah yang menjelaskan tentang apa yang akan dikaji dalam skripsi ini, lalu metode penelitian yang dimaksudkan sebagai alat yang digunakan dalam melakukan penelitian, agar dapat menghasilkan suatu penelitian yang tidak rancu dan menghasilkan penelitian yang memberikan pemahaman secara komprehensif mengenai tema yang dikaji. Selanjutnya uraian tentang signifikansi penelitian dan telaah pustaka dimaksudkan untuk melihat kajian-kajian yang telah ada sebelumnya, sekaligus menampakkan orisinalitas penelitian penulis yang membedakan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Kemudian sistematika pembahasan dimaksudkan untuk melihat rasionalisasi dan korelasi keseluruhan bab.

¹² Abd al-Hayy al-Farmawi, *Metode Tafsir Mawdhu'iy: Suatu Pengantar*, terj. Suryan A. Jamrah (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 1994), hlm. 45-46. Lihat juga M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an....*, hlm. 114-115.

Pada bab *kedua*, berisi uraian tentang kata kunci ayat-ayat melakukan perjalanan, serta berisi tentang ayat-ayat melakukan perjalanan berdasarkan turunnya ayat yang didapatkan dari penetapan ayat-ayat melakukan perjalanan yang telah didapatkan. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan *asbab al-nuzul*-nya jika ada, dan *munasabah al-ayat*, serta hadis-hadis yang menerangkan tentang ayat-ayat perintah maupun non-perintah melakukan perjalanan.

Bab *ketiga*, merupakan pembahasan tentang penafsiran ayat-ayat melakukan perjalanan baik perintah maupun non-perintah dalam al-Qur'an oleh para mufasir.

Bab *keempat*, merupakan penutup yang di dalamnya berisi kesimpulan dan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah serta berisi saran-saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa penjelasan yang diuraikan di muka, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perjalanan adalah berpergian dari suatu tempat ke tempat lain atau berpindahnya seseorang dari suatu kondisi ke kondisi lain yang lebih baik. Kata perjalanan dalam al-Qur'an penulis mendapatkan lima macam kata kunci yakni *هجر*, *رحلة*, *سفر*, *مشى*, *سير*. Kata perjalanan yang berupa perintah beserta derivasinya di dalam al-Qur'an disebutkan sebanyak 24 kali di dalam 20 surat, sedangkan ayat bukan perintah melakukan perjalanan di dalam al-Qur'an disebut sebanyak 25 kali di dalam 18 surat.
2. Pelaku-pelaku yang penulis temukan secara keseluruhan ada 3 kategori dan dari ke tiga tersebut terbagi menjadi beberapa pelaku utama yakni:
 - a. Para Nabi dan keluarganya terbagi menjadi Nabi Ibrahim, Nabi Ibrahim dan Luth, Nabi Ibrahim dan Keluarganya, Nabi Muhammad saw, dan Nabi Musa.
 - b. Manusia secara umum terbagi menjadi kaum Musyrikin Mekkah, umat manusia, kaum Yahudi, orang Mukmin, orang Kafir dan Munafik, dan orang yang melakukan perjalanan.

- c. Kaum durhaka, yang dimaksud kaum durhaka disini yakni kaum terdahulu yang terkena azab atau siksa, seperti kaum 'Ad, kaum Tsamud, kaum Saba' dan kaum Luth.
3. Setiap ayat-ayat perjalanan dalam al-Qur'an mempunyai tujuan dan hikmahnya masing-masing, dari ayat-ayat yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, berikut adalah tujuan dari ayat-ayat perjalanan yang dapat penulis rangkum:
- a. Melakukan perjalanan untuk ilmu
 - b. Melakukan perjalanan sebagai *ibrah*
 - c. Melakukan perjalanan untuk beribadah
 - d. Melakukan perjalanan untuk melarikan diri dari ancaman
 - e. Melakukan perjalanan untuk mengetahui kisah
 - f. Melakukan perjalanan untuk ekonomi

Sedangkan hikmah dari ayat-ayat melakukan perjalanan yang telah dipaparkan oleh al-Qur'an yang dapat penulis tarik dalam kesimpulan ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai *ibrah* atau pembelajaran diri sendiri dengan melakukan perjalanan ke tempat-tempat peninggalan masa lalu yang telah ada dan yang telah disebutkan dalam al-Qur'an.
2. Sebagai motivasi diri agar tidak gampang menyerah dan putus asa serta menganiaya diri sendiri, karena suatu perubahan itu bisa dilakukan jika mau berusaha dan melakukan suatu yang baru, seperti dalam kisah-kisah al-Qur'an.

3. Sebagai pembelajaran diri supaya bersabar karena melakukan perjalanan seperti dakwah, silaturahmi dan lainnya harus dibutuhkan kesabaran supaya dapat melanjutkan dari manfaat melakukan perjalanan tersebut dan buah dari kesabaran yakni mendapat ridho Allah.
4. Sebagai pelipur bagi hati yang sedih, galau dan stres.

B. Saran-saran

Penelitian ini adalah bagian upaya dari penulis dalam memahami tema perjalanan yang terdapat dalam al-Qur'an. Penulis menyadari bahwa kajian yang penulis ambil masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa maupun isi. Kajian perjalanan ini juga lebih pada kajian nyata apakah masih ada tempat-tempat peninggalan atau sesuatu yang lainnya yang disebutkan dalam al-Qur'an di dunia ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik yang membangun untuk perbaikan tulisan ini. Penulis juga berharap agar penelitian selanjutnya mampu menggali kajian yang masih bersangkutan dengan tema lebih dalam lagi. Sebab tidak ada gading yang tak retak, seperti pula karya penulis ini yang jauh dari sempurna. Dan sebaikm apapun sebuah karya tentu masih menyimpan celah yang dapat diteliti lebih lanjut.

Kajian tentang melakukan perjalanan di dalam al-Qur'an selain dapat diperjelas lagi sisi-sisi kebahasaannya melalui langkah semantika, juga dapat dikaji lagi melalui lapangan secara langsung tentang tempat-tempat peninggalan yang telah di sebutkan dalam al-Qur'an akan tetapi penelitian ini

mungkin lebih memakan biaya, waktu dan tenaga. Selebihnya, penulis berkeyakinan bahwa masih banyak hal lain yang terkait dengan perjalanan atau fenomena berbagai perjalanan di dalam al-Qur'an yang dapat diteliti lebih lanjut.



DAFTAR PUSTAKA

- Baidan. Nashruddin. 2005. *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baqi. Muhammad Fu'ad 'Abd al-. 2007. *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfāz al-Qur'an*. Kairo: Dār al-Ḥadīs.
- CD Room *Mausu'ah al-Hadis al-Syarif*. 1991-1997. VCR II. Global Islamic Software Company/ Syirkah al-Baramij al islamiyyah ad- Dauliyyah.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Farmawi. Abd al-Hayy al-. 1994. *Metode Tafsir Mawdu'iy: Suatu Pengantar*. terj. Suryan A. Jamrah. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Ghazali. Muhammad al-. 2012. *Ihya' 'Ulumuddin*. Beirut: Dar al Kutub al 'Ilmiyyah.
- Hadi. Sutrisno. 1995. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jazul. Ahzami Samiun. 2006. *Hijrah dalam Pandangan Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Mabruroh. Siti. 2003. Hijrah Menurut Al Tabari Dalam Kitab Tafsir Jami' Al Bayan 'an Ta'wil Ay Al Qur'an. *Skripsi Fakultas Ushuluddin. Studi Agama dan Pemikiran Islam. UIN Sunan Kalijaga*.
- Maraghi. Ahmad Musthafa al-. 1987. *Terjemah Tafsir al-Maraghi volume 4* terj. Bahrūn Abu Bakar. (dkk.) Semarang: CV. Toha Putra.
- _____. 1987. *Terjemah Tafsir al-Maraghi volume 5*
- _____. 1987. *Terjemah Tafsir al-Maraghi volume 6*
- _____. 1987. *Terjemah Tafsir al-Maraghi volume 7*
- _____. 1987. *Terjemah Tafsir al-Maraghi volume 14*
- _____. 1987. *Terjemah Tafsir al-Maraghi volume 19*
- _____. 1987. *Terjemah Tafsir al-Maraghi volume 28*

- Mardalis. 1995. *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhajir. Noeng. 1999. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Serasin.
- Munawwir. Ahmad Warson dan Muhammad Fairuz. 1997. *Kamus al-Munawwir: Indonesia-Arab Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Qattan. Manna al-. 2006. *Pengantar Studi Hadist*. terj. Aunur Rafiq. Jakarta: Pustaka al Kautsar.
- Rahman. Afzalur. 2007. *Ensiklopedi Ilmu dalam Al-Qur'an*. Terj. Iqbal Harahap. Bandung: Mizan.
- RI. Kementerian Agama. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia.
- Rifa'i. M. Nasib ar-. 2012. *Kemudahan dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. terj. Syihabuddin. Jakarta: Gema Insani Press.
- Shaleh. Qamaruddin. dkk. 1982. *Asbabun Nuzul: Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-Ayat Al-Qur'an*. Bandung: Diponegoro.
- Shihab. M. Quraish. 1995. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- _____. 2007. *Wawasan Al-Qur'an. Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- _____. 2013. *Kaidah Tafsir: syarat, ketentuan, dan aturan yang patut anda ketahui dalam memahami ayat-ayat al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati.
- _____. 2002. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Qur'an, Volume 4*. Jakarta: Lentera Hati.
- _____. 2002. *Tafsir al-Misbah Volume 7*. Jakarta: Lentera Hati.
- _____. 2002. *Tafsir al-Misbah Volume 9*. Jakarta: Lentera Hati.
- _____. 2002. *Tafsir al-Misbah Volume 10*. Jakarta: Lentera Hati.
- _____. 2002. *Tafsir al-Misbah Volume 11*. Jakarta: Lentera Hati.
- _____. 2002. *Tafsir al-Misbah Volume 14*. Jakarta: Lentera Hati.

- _____. 2002. *Tafsir al-Misbah Volume 15*. Jakarta: Lentera Hati.
- Summa. Muhammad Amin. 2013. *ulumul Qur'an*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Usman. 2009. *Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Teras.
- Yusuf. Ahmad Muhammad. 2009. *Ensiklopedi Tematis Ayat Al-Qur'an dan Hadis*. Jakarta: Widya Cahaya.
- Zuhaili. Wahbah az-. 2013. *Tafsir al-Wasith jilid 2* terj. Muhtadi. (dkk.). Jakarta: Gema Insani.
- _____. 2013. *Tafsir al-Wasith jilid 3*. Jakarta: Gema Insani.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

No.	HLM	Pelaku-Pelaku dalam Ayat-ayat Melakukan Perjalanan		
1	57	Para Nabi dan Keluarga Nabi		
	57	Nabi Ibrahim	Ada 1 ayat	Qs. al-‘Ankabut: 20
	58	Nabi Ibrahim dan Luth	Ada 1 ayat	Qs. Al ankaabut: 26
	58	Nabi Ibrahim dan Bapaknya	Ada 1 ayat	Qs. Maryam : 46
	59	Nabi Muhammad	Ada 4 ayat	Qs. Muzzammil: 10, Qs. An-Nahl : 36, Qs. Al-Isra’: 1, Qs. Al muddatstsir : 5
	60	Nabi Musa	Ada 3 ayat	Qs. Al Qashas : 25 dan 29, Qs. Thaha 77
2	60	Manusia secara Umum		
	60	Kaum Musyrikin Mekkah	Ada 10 ayat	Qs. As-Sajdah: 26, Qs. An Naml : 69, Qs. Al Fathir : 44, Qs. Ghafir : 82, Qs. Yusuf : 109, Qs. Al An’am : 11, Qs. Muhammad:10, Qs. Ali Imran : 137, Qs. An nisa’: 89, Qs. Al-Isra’: 95.
	61	Umat Manusia	Ada 10 ayat	Qs. Yunus: 22, Qs. Al Mulk: 15, Qs. Al Qalam: 11, Qs. Luqman: 18, Qs. Ali Imran: 195, Qs. An nisa’: 97 dan 100, Qs. Al Isra’: 37, Qs. Nahl : 41 dan 110.
	62	Kaum Yahudi	Ada 1 ayat	Qs. Jumuah: 5
	63	Orang Mukmin	Ada 7 ayat	Qs. An-Nisa’: 43, Qs.

				Al Anfal 72 dan 75 , Qs. Hadid: 28, Qs. Al Furqan: 63, Qs. Al Baqarah: 218, Qs. Taubah : 20.
	64	Orang yang melakukan perjalanan	Ada 6 ayat	Qs. Al Anfal 74, Qs. Al Maidah: 6, Qs. Hasyr : 8 dan 9, Qs. Al Quraisy: 2, Qs. Al- Hajj: 58
	65	orang kafir atau munafik	Ada 1 ayat	Qs. Al Baqarah : 20
3	65	Kaum Durhaka		
	65	kaum 'Ad, Tsamud, Saba'dan Luth	Ada 5 ayat	Qs. Ar Ruum : 9 dan 42, Qs. Ghafir : 21, QS. Al-Hajj: 46, Qs. Saba': 18

No.	HLM	Tujuan dalam Perjalanan	
1		Melakukan Perjalanan untuk Ilmu	
	64	Ada 2 ayat	Qs. Luqman: 18
	64		Qs. al-Maidah: 6
2		Melakukan Perjalanan sebagai <i>Ibrah</i>	
	64	Ada 13 ayat	Qs. al-‘Ankabut: 20, Qs. ar-Ruum: 9 dan 42, Qs. as-Sajdah: 26, Qs. Saba’: 18, Qs. Ghafir: 21 dan 82, Qs. an-Nahl: 36, Qs. Yusuf: 109, Qs. Muhammad: 10, Qs. Ali Imran: 137, Qs. al-Hajj: 46, Qs. Fathir: 44
3		Melakukan Perjalanan sebagai Ibadah	
	67	Ada 7 ayat	Qs. Muzammil: 10, Qs. al-An’am: 11, Qs. an-Nisa’: 43, Qs. al-Anfal: 72, Qs. Maryam : 46, Qs. al-Hadid: 28, Qs. al-Mudassir: 5
4		Melakukan Perjalanan untuk melarikan diri dari ancaman	
	68	Ada 6 ayat	Qs. al-‘Ankabut: 26; Qs. an-Nisa’: 97 dan 100; Qs. al-Hajj: 58; Qs. an-Nahl: 41 dan 110
5		Melakukan Perjalanan untuk Mengetahui Kisah (Sejarah)	
	68	Ada 12 ayat	Qs. al-Isra: 1; Qs. al-Qasas: 25 dan 29; Qs. Ali Imran: 195; Qs. Taha: 77; Qs. al-Anfal: 74 dan 75; Qs.al-Hasyr: 8 dan 9; Qs.al-Furqon: 63; Qs. al-Baqarah: 218; Qs.at-Taubah: 20
6		Melakukan Perjalanan untuk Ekonomi	
	68	Ada 2 ayat	Qs. al-Quraisy: 2, Qs. al-Mulk: 15

Lampiran : foto letak peta salah satu kaum yang mendapat azab yakni kaum ‘Ad



Lampiran I : Peta perjalanan dari kota Iraq, Haran, Syam



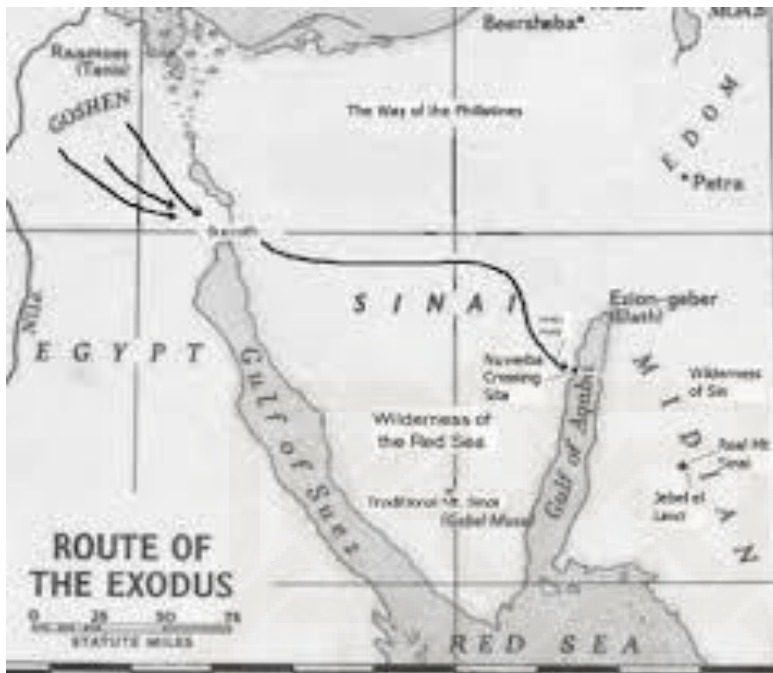
Lampiran : Foto peta Syam ke Yaman



Lampiran : Foto peta perjalanan mekah ke madinah atau sebaliknya.



Lampiran : Foto peta perjalanan dari Mesir ke Madyan atau sebaliknya.



Lampiran : Foto ilustrasi perjalanan Isra' Mi'raj

INFOGRAFIS
ISRA' MI'RAJ
 Perjalanan Mukjizat Nabi Muhammad

Nabi Ibrahim
Nabi Musa
Nabi Harun
Nabi Idris
Nabi Yusuf
Nabi Yahya & Isa
Nabi Adam

Waktu:
 Tahun Kesedihan (setahun sebelum Hijrah: 620/621 M, setelah wafatnya Siti Khadijah & Abu Tahlil; tanggal & bulan tidak diketahui secara pasti)

Rute:
 Mekah, Yerusalem, 7 lapis Langit, pp.

Kendaraan:
 Buraq (seperti kuda/keledai)

Pemandamping:
 Malaikat Jibril

Sidratul Muntaha:
 menerima perintah sholat 50 kali sehari langsung dari Allah, meminta keringanan atas usul Nabi Musa menjadi 5 kali sehari, namun pahala tetap sama dengan 50 kali.

Mi'raj: menembus 7 lapis langit, berjumpa para Nabi terdahulu, menyaksikan isi surga & neraka, berhenti di Sidratul Muntaha.

Sebelum mi'raj, ditawarkan khair & susu oleh malaikat Jibril. Nabi memilih susu, pilihan sesuai fitrah manusia yang benar.

Isra': perjalanan dari Masjidil Haram (Mekah) ke Masjidil Aqsha (Yerusalem) ditempuh dalam sebagian waktu malam.

Mekah - Yerusalem = 1240 km
 2 jam dengan pesawat terbang

al-habib
 www.al-habib.info
 @al_habib

DAFTAR LAMPIRAN

1. Alamat website untuk foto kota irak, haran, syam www.myquran.or.id diakses pada tanggal 11-10-2016 pukul 13:48
2. Alamat website untuk foto syam ke yaman. www.kabarislamia.com diakses pada tanggal 11-10-2016 pukul 14:15
3. Alamat untuk foto mesir ke madyan www.indexofknowledges.com diakses pada tanggal 11-10-2016 pukul 14:25
4. Alamat website hijrah mekkah madinah. www.sygm-publishing.com diakses pada tanggal 11-10-2016 pukul 14:36
5. Alamat foto grafis isra'mi'raj www.al-habib.info diakses pada tanggal 11-10-2016 pukul 14:40.
6. Alamat website kaum 'Ad www.bangsamusnah.com diakses pada tanggal 11-10-2016 pukul 14:45.